

KOLABORASI RISET DOSEN DAN MAHASISWA

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi**



Oleh :

CITRA AMALIA OKTAVIANA

NIM : 2014310227

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Citra Amalia Oktaviana
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 23 Oktober 1996
N.I.M : 2014310227
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1 (satu)
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return on Assets*, *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 20 Januari 2020



(Dra. Gunasti Hudiwinarsih, Ak., M.Si., CA., QIA)
0713115901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal : 21 Januari 2020



(Dr. Nanang Shonhadji, SE., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)
0731087601

INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY TO CORPORATE VALUE IN THE BANKING SUB SECTOR COMPANY, WHICH LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Citra Amalia Oktaviana

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2014310227@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and compare the influence of Corporate Social Responsibility, Return on Assets, Return on Equity to the Corporate Value of the Banking sector. Company value in this study was measured using two measurement ratios, namely Tobins Q and Price Book of Value. The population in this study were 42 conventional banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2013-2017 period. The sample is determined using the Purposive Sampling method. In this study, the hypothesis was tested using the Multiple Regression Analysis Technique. Research using the Tobins Q ratio shows that Corporate Social Responsibility and Return on Assets affect Company Value while Return on Equity has no effect on Company Value. Research that uses the Price Book Value ratio shows that Corporate Social Responsibility and Return on Equity affect Company Value, but return on equity does not affect Company Value.

Keywords : *company value, corporate social responsibility, return on assets, return on equity company size*

PENDAHULUAN

Sektor keuangan merupakan kelompok perusahaan industri jasa yang sudah masuk dalam perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah dibagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya meliputi sub sektor Perbankan, sub sektor Asuransi, sub sektor Lembaga Pembiayaan, sub sektor Perusahaan Efek dan sub sektor lainnya yang merupakan perusahaan penghasil barang baku yang berjumlah 1 perusahaan Kayo (2016). Sektor keuangan terutama perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kestabilan perekonomian di dalam suatu negara. Perbankan

merupakan salah satu lembaga keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berada di sektor keuangan yang memiliki peran sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.

Selain memiliki tujuan sebagai penyedia dana bagi pihak kelebihan dana dengan pihak kekurangan dana, perbankan sebagai sebuah perusahaan juga memiliki tujuan lain yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dimilikinya. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi

para pemegang sahamnya sehingga pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang ingin atau telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat.

Hal ini di dukung dengan fenomena yang terjadi pada saham-saham perusahaan Perbankan BUMN (Badan Umum Milik Negara) dimana PT. Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT. Bank Negara Indonesia menunjukkan adanya perbaikan harga (*rebound*) karena menorehkan kinerja yang cukup baik di kuartal III – 2018 yang pada kuartal sebelumnya menunjukkan penurunan harga saham sebesar 10,98% . Laporan keuangan Kuartal III-2018 perusahaan itu memperlihatkan pertumbuhan laba bersih yoy, PT Bank Mandiri Tbk tumbuh sebesar 20% menjadi Rp. 18,1 Triliun, PT Bank BRI tumbuh sebesar 14,6% menjadi Rp. 20,5 Triliun, dan PT Bank BNI Tbk naik sebesar 12,6% meenjadi Rp. 11,44 Triliun, ketika perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang cukup baik dapat dipastikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang cukup baik pula dalam mengelola

perusahaannya. Laba bersih yang meningkat akan mempengaruhi harga saham yang juga meningkat karena perusahaan pasti mampu dalam membagikan dividen (imbal balik dari penanaman modal) kepada para investor sahamnya. Jika perusahaan sudah dikatakan mampu dalam membagikan dividennya ini akan berdampak langsung terhadap Nilai dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki Nilai perusahaan yang baik akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Negara Indonesia.

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang merupakan komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan, dengan perusahaan yang memperlihatkan aspek-aspek lingkungan tentu akan membuat para investor berpikir dan mempertimbangkan untuk menginvestasikan modalnya setelah melihat *value* yang diciptakan perusahaan dengan cara mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Beberapa penelitian telah menjelaskan hubungan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Pada

penelitian IGAN Bayu dan Made (2015) Manangar Panjaitan (2015) dan Fernandez (2016) menerangkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya pada penelitian Widuri Kurniasari dan Yusni Warastuti (2015) menerangkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor lainnya yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan bentuk cerminan atau cara perusahaan untuk memperoleh laba, baik dalam kemampuan modal yang dimiliki maupun dari aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. Calon investor yang akan menanamkan modalnya pasti akan melihat dari sisi laba perusahaan tersebut dan jika laba perusahaan tersebut negatif atau positif maka akan memunculkan nilai atau persepsi tersendiri bagi para investor yang akan menanamkan modalnya.

Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan modal sendiri. *Return on equity* memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal sendiri secara efektif. Rasio ini sangat berguna bagi para investor sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan. Semakin tinggi *return on equity* semakin baik perusahaan dan semakin tinggi juga tingkat *return* terhadap pemegang saham. Tingkat *return on equity* yang semakin tinggi akan dapat menarik perhatian para investor. *Return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan

laba bagi para pemegang saham atas modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham tersebut. *Return on equity* sangat berguna bagi para investor dan pemilik perusahaan. Investor dapat memprediksi kemampuan perusahaan dalam pengambilan hasil investasi akan saham yang ditanamkan oleh investor menurut Hasibuan (2016).

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan memiliki tiga macam hubungan keagenan yaitu, hubungan keagenan antara manajer dan pemilik saham, antara manajer dan kreditur, dan antara manajer dengan pemerintah. Teori agensi menjelaskan bahwa keagenan didasarkan pada adanya suatu hubungan kontrak antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*).

Pemegang saham dan manajemen yang dimaksud memungkinkan terjadinya kepentingan yang saling bertolak-belakang yang akan menimbulkan masalah, sehingga menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Atas dasar tersebut, munculah biaya agensi (*agency cost*) sebagai biaya yang dikeluarkan prinsipal untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja agen. Biaya agensi dikeluarkan prinsipal untuk menjamin manajer untuk dapat mengambil suatu keputusan yang terbaik bagi prinsipal karena dengan adanya suatu perbedaan kepentingan yang besar tersebut antara prinsipal dan agen.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan oleh pihak manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari yang lainnya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar, karena nilai pasar yang tinggi dan jika harga saham meningkat dapat memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham secara maksimum. Untuk mencapai nilai suatu perusahaan yang baik, pada umumnya pemodal menyerahkan pengelolaan perusahaan tersebut kepada manajer ataupun komisaris perusahaan. Kemakmuran atau kekayaan pemegang saham dan perusahaan di representasikan oleh harga pasar dari saham perusahaan tersebut yang merupakan cermin dari keputusan investor, manajemen aset dan pendanaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan dan investor, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran bagi para pemegang saham.

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut Hamdani (2016:174) *Corporate Social Responsibility* atau pertanggung jawaban sosial perusahaan adalah mekanisme suatu

perusahaan yang secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial perusahaan ke dalam kegiatan operasinya dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk yang erat kaitannya dengan pertimbangan etis perusahaan dalam meningkatkan perekonomian perusahaan dan meningkatkan kualitas hidup karyawannya yang juga sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang ada disekitar lingkungan perusahaan baik sosial maupun ekonomi.

Return on Assets (ROA)

Menurut Fahmi (2012:98) *Return on assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan. *Return on asset* sendiri dapat menunjukkan profitabilitas atau kinerja keuangan suatu perusahaan seperti menurut Husnan (2007:68), kinerja keuangan merupakan alat untuk menilai kondisi dan prestasi keuangan perusahaan, dimana seorang analis perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan memerlukan ukuran tertentu. Kinerja keuangan juga dapat di artikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator, kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan 2006:239).

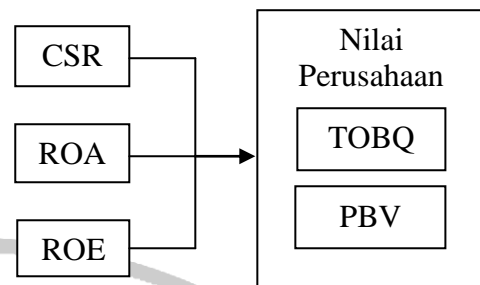
Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Harahap, 2015:305). Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, akan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2015:104).

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. *Return on equity* (ROE) sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, semakin tinggi rasio ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil penjelasan hubungan antar variabel yang telah di kemukakan, maka dapat dibuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



H₁ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan diukur dengan Tobinsq.

H₂ : *Return on Assets* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diukur dengan Tobinsq.

H₃ : *Return on Equity* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diukur dengan Tobinsq.

H₄ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan diukur dengan PBV.

H₅ : *Return on Assets* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diukur dengan PBV.

H₆ : *Return on Assets* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diukur dengan PBV.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan datanya berupa angka sebagai alat analisisnya. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang berbentuk arsip maupun dokumen.

Pada metode penelitian kuantitatif memiliki karakteristik yang datanya berhubungan dengan data numerik dan bersifat objektif (sumber). Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris yaitu datanya berbentuk angka atau sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif pada pengumpulan datanya dalam bentuk numerik. Fenomena dan fakta yang diamati pada penelitian kuantitatif memiliki realitas objektif yang dapat diukur.

Identifikasi Variabel

Tujuan dari identifikasi variabel ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang menjadi objek penelitian ini adalah :

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = *Corporate Social Responsibility*

X₂ = *Return on Assets*

X₃ = *Return on Equity*

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2006:5) bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal, sedangkan bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan adalah sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari

organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

a.) Tobins'Q

$$\text{Tobins } Q = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{EBV} + \text{D}}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai Pasar Ekuitas (*closing price* x jumlah saham beredar)

EBV : Nilai Buku Total Ekuitas

D : Nilai Buku Total Hutang

b.) PBV

Selain diukur dengan Tobins Q, nilai perusahaan dapat diukur oleh PBV.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility adalah bentuk yang erat kaitannya dengan pertimbangan etis perusahaan dalam meningkatkan perekonomian perusahaan dan meningkatkan kualitas hidup karyawannya yang juga sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang ada disekitar lingkungan perusahaan baik sosial maupun ekonomi.

Corporate Social Responsibility diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) dengan pengungkapan pada enam indikator kinerja yang terdiri dari 91 item yang terbagi menjadi tiga fokus pengungkapan berdasarkan GRI G4. Rumus perhitungannya

pengungkapsn *Corporate Social Responsibility* sebagai berikut :

$$CSRDI = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

CSRDI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

X₁ : 1=Jika item diungkapkan, 0= jika tidak diungkapkan

N : Jumlah item CSR

3. *Return on Assets (ROA)*

Return on asset (ROA) dapat menunjukkan profitabilitas atau kinerja keuangan suatu perusahaan seperti menurut Husnan (2007:68), kinerja keuangan merupakan alat untuk menilai kondisi dan prestasi keuangan perusahaan, dimana seorang analis perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan memerlukan ukuran tertentu. Kinerja keuangan juga dapat di artikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator, kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan 2006:239).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau

investor. *Return on equity (ROE)* sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, semakin tinggi rasio ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2013-2017 pada perusahaan sub sektor Perbankan *go public* . Periode tahun tersebut dipilih oleh peneliti agar dapat menggambarkan kondisi perusahaan terbaru dan menghasilkan hasil yang signifikan. Teknik pengumpul data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2013-2017 pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut adalah data sekunder, data yang diolah oleh pihak pertama dan digunakan oleh peneliti saat ini sebagai pihak kedua. Sumber data tersebut di peroleh dari

website Bursa Efek Indonesia dan *website* Perusahaan.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode dokumentasi. Proses dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber lain dan dilakukan dengan pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel deskriptif, hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel dependen Tobins'Q memiliki nilai minimum sebesar 0,5532 dan nilai maksimum sebesar 1.4463. Nilai standar deviasi sebesar 0.1358217 dan nilai mean sebesar 1.044309. Jika dibandingkan dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi yang dimiliki Tobins'Q bersifat Homogen.

Berdasarkan hasil deskriptif hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar 0.0005 dan nilai maksimum sebesar 4.1529. Nilai standar deviasi sebesar 0.8768309 dan nilai rata-rata sebesar 1.330746. Jika dibandingkan dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi yang dimiliki PBV bersifat Homogen.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa CSR dengan perhitungan Tobins'Q memiliki nilai minimum sebesar 0.4737 dan nilai maksimum 0.7895. Nilai standar deviasi sebesar 0.0703 dan nilai rata-rata sebesar 0.6245. Jika dibandingkan dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi yang dimiliki PBV bersifat Homogen atau tidak menyebar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa CSR dengan perhitungan PBV memiliki nilai minimum 0.4737 dan nilai maksimum 0.7895. Nilai standar deviasi sebesar 0.0697 dan nilai rata-rata sebesar 0.6251. Jika dibandingkan dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi yang dimiliki PBV bersifat Homogen atau tidak menyebar.

Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa ROA dengan perhitungan Tobins'Q memiliki nilai minimum sebesar -0.1922 dan nilai maksimum 1.2840. Nilai standar deviasi sebesar 0.1544 dan nilai rata-rata sebesar 0.0509. Jika dibandingkan dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi

Pengukuran Variabel Y	Variabel X	Unstandardized Coefficients	Sig
Tobins' Q		B	
	(Constant)	.855	.000
	CSRDi (X1)	.305	.029
	ROA (X2)	-.178	.005
	ROE (X3)	-.099	.199
PBV			
	(Constant)	-0.285	.000
	CSRDi (X1)	2.480	.006
	ROA (X2)	-.201	.621
	ROE (X3)	1.121	.025

yang dimiliki Tobins'Q bersifat Heterogen atau menyebar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa ROA dengan perhitungan PBV memiliki nilai minimum sebesar -0.1922 dan nilai maksimum 1.2840. Nilai standar deviasi sebesar 0.1521 dan nilai rata-rata sebesar 0.0520. Jika dibandingkan dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi yang dimiliki Tobins'Q bersifat Heterogen atau menyebar.

Return on Equity (ROE)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa ROA dengan perhitungan Tobins'Q memiliki nilai minimum sebesar -1.0660 dan nilai maksimum 0.4686.

Nilai standar deviasi sebesar 0.1263 dan nilai rata-rata sebesar 0.0672. Jika dibandingkan dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi

yang dimiliki Tobins'Q bersifat Heterogen atau menyebar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa ROA dengan perhitungan PBV memiliki nilai minimum sebesar -1.0660 dan nilai maksimum 0.4686. Nilai standar deviasi sebesar 0.1244 dan nilai rata-rata sebesar 0.0677. Jika dibandingkan dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi yang dimiliki Tobins'Q bersifat Heterogen atau menyebar.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada table diatas disajikan hasil uji regresi pada model yang menggunakan pengukuran variabel dependen yang diukur dengan Tobin's Q *ratio*. Hasil uji regresi dilakukan pada sampel yang berjumlah 183 dengan variabel yang masuk dalam model penelitian yaitu :

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$.
2. *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$

Dengan demikian model regresi dalam penelitian yang dapat disimpulkan ke dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan (Tobin's Q)} = 0,855 + 0,305 \text{ CSR} - 0,178 \text{ ROA}$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Berdasarkan tabel diatas dengan cara pengukuran TobinsQ diketahui hasil uji F dengan nilai signifikan sebesar 0,003 dan F hitung yaitu sebesar 4.844, dimana nilai signifikan pada uji F ini lebih kecil dari 0,05 sehingga data dalam penelitian dikatakan fit.

Berdasarkan table diatas telah di peroleh hasil uji regresi yang dilakukan pada model dengan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV *ratio*. Hasil uji regresi dilakukan pada sampel yang berjumlah 152 sampel. Penelitian yang dilakukan pada variabel dependen nilai perusahaan yang menggunakan PBV menunjukkan hasil bahwa variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* pada penelitian tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi nilai perusahaan yang di ukur dengan menggunakan PBV.

Price Book Value (PBV)

$$= -0,285 + 2,480 \text{ (CSR)} + 1,121 \text{ (ROE)}$$

Berdasarkan tabel diatas dengan cara pengukuran PBV diketahui hasil uji F memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 dengan nilai F hitung sebesar 4.317, sehingga dapat dikatakan pada uji F dengan menggunakan variabel dependen nilai perusahaan yang di ukur dengan menggunakan PBV fit.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada tabel diatas dilakukan uji koefisien determinasi yang dilakukan pada model yang menggunakan variabel dependen yang di ukur dengan menggunakan Tobin's Q *ratio* memiliki nilai (R^2) sebesar 0,074 atau 7,4%. Dengan arti pengaruh antar variabel dalam penelitian hanya sebesar 7,4% sedangkan sisanya 92,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

3. Uji t

Pada tabel diatas dilakukan uji koefisien determinasi yang dilakukan pada model yang menggunakan variabel dependen yang di ukur dengan menggunakan PBV *ratio* memiliki nilai (R^2) sebesar 0,064 atau 6,4%. Dengan arti pengaruh antar variabel dalam penelitian hanya sebesar 6,4% sedangkan sisanya 92,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t pada model dengan variabel dependen menggunakan pengukuran Tobin's Q didapatkan hasil nilai signifikan pada variabel ROE nilai signifikan sebesar 0,199 dengan nilai t hitung sebesar 1.288. Nilai signifikan pada variabel ROE lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q), sedangkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Asset* (ROA) yaitu sebesar 0,029 dan 0,030 dengan nilai t sebesar 2.206 dan -2.828 yang berarti CSR dan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Pada tabel diatas disajikan hasil uji t pada model dengan menggunakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan PBV. Hasil menunjukkan bahwa pada variabel ROA memiliki nilai t hitung sebesar -0,495 dengan nilai signifikan sebesar $0,611 > 0,05$ sehingga variabel ROA tidak berpengaruh terhadap PBV, sedangkan variabel CSR dan ROA berpengaruh terhadap penelitian menggunakan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji regresi yang dilakukan pada nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q dan PBV ini menunjukkan berpengaruh dalam memprediksi

nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila pengungkapan CSR dilakukan oleh perusahaan maka calon investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya. Penilaian ini merupakan penilaian positif bagi perusahaan yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil pada penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Parkash J. Singh, dkk (2017), Taufik Ardiyanto (2017), Mercedes Fernandes (2016), A. A Ngurah (2016) dan Sigit Hermawan (2014) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

Pengaruh Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan pada variabel ROA menggunakan pengukuran Tobin's Q dan PBV terdapat perbedaan hasil. ROA yang menggunakan pengukuran Tobin's Q berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi ROA yang diukur dengan PBV hasilnya tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan ketika ROA tinggi maka nilai pasar ekuitas juga tinggi. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dari pengelolaan aset dengan baik, maka laba yang didapatkan akan tinggi pula. Sehingga investor memiliki penilaian yang baik pada perusahaan tersebut, hasilnya pertumbuhan ROA mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam pengukuran PBV, tinggi rendahnya rasio ROA yang dihasilkan mempengaruhi harga perlembar saham, ketika ROA turun maka harga perlembar saham ikut

menurun, dikarenakan perusahaan tidak mampu mengelola asetnya dengan baik, aset yang tidak dikelola dengan baik akan menurunkan tingkat pengembaliannya atau laba yang didapatkan tidak maksimal. Hal tersebut memberikan sinyal negatif terhadap penilaian investor. Sehingga ROA diindikasikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mercedes Fernandes (2016), A. A Ngurah (2016) dan Heikal (2014) yang juga menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan pada variabel ROE yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q dan PBV memiliki perbedaan hasil. Pada penelitian ROE menggunakan pengukuran Tobin's Q menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, tetapi ROE yang menggunakan perhitungan PBV hasilnya berpengaruh. Hal ini dikarenakan ketika nilai ROE turun maka nilai pasar ekuitas juga ikut turun. Dapat dikatakan bahwa perusahaan/ manajemen tidak mampu mengelola modal yang ada dengan baik, maka tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor tidak terpenuhi. Sehingga ini merupakan sinyal negatif bagi para investor. Hasilnya pertumbuhan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heikal (2015) dan

Putu Yunita (2014) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam pengukuran PBV jika nilai ROE naik maka harga perlembar saham ikut naik. Perusahaan yang mampu mengembangkan modal yang ada secara baik, maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor akan terpenuhi. Ini merupakan sinyal positif bagi penilaian para investor, investor akan menilai image perusahaan ini bagus sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ketika banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi maka nilai saham akan naik seiring naiknya permintaan pasar. Hasilnya ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktavia Languju (2016), Sigit Hermawan (2014) dan Mareta Nurijin (2014) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang diperoleh :

1. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil pada nilai perusahaan yang ukur dengan rasio Tobin's Q dan PBV. Pada pengukuran menggunakan Tobin's Q nilai signifikansi yang dimiliki oleh variabel independen CSR yaitu sebesar 0,029 dengan nilai koefisien (B) sebesar 0,329 dan pada pengukuran PBV nilai

signifikansi variabel independen CSR lebih besar yaitu 0,026. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q dan PBV, CSR berpengaruh.

2. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pada hasil uji regresi pada variabel independen ROA. Pada uji regresi dengan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q memiliki nilai signifikan sebesar 0,029 dengan koefisien (B) sebesar 0,305 dan pada uji regresi dengan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan PBV memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 dengan nilai koefisien (B) sebesar 2,480. Hasil pada pengujian variabel nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan rasio PBV memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 dan dikatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pada hasil uji regresi pada variabel independen ROE. Pada uji regresi dengan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q memiliki nilai signifikan sebesar 0,199 dengan koefisien (B) sebesar -0,099 yang berarti pada pengujian menggunakan Tobin's Q variabel ROE tidak berpengaruh. Namun pada uji regresi dengan variabel

dependen yang diukur dengan menggunakan PBV memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 dengan nilai koefisien (B) sebesar -1,121 dimana pada pengujian variabel nilai perusahaan menggunakan PBV memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 dan dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Berdasarkan hasil penelitian dari uji koefisien determinasi (uji R^2) yang menggunakan Tobin's Q sebagai proxy nilai perusahaan menyebutkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,074% atau 7,4%. Artinya pengaruh antar variabel dalam penelitian ini hanya sebesar 7,4% sedangkan sisanya 92,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji R^2 yang menggunakan PBV sebagai proxy nilai perusahaan menyebutkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,064 atau 6,4%. Dengan arti pengaruh antar variabel dalam penelitian ini hanya 6,4% sedangkan sisanya 92,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti di masa mendatang, diantaranya :

1. Beberapa perusahaan perbankan tidak menerbitkan laporan keuangan selama jangka waktu 2013-2017 menjadikan data yang terkumpul tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel, sehingga tidak mencakup semua

- perusahaan sub sektor perbankan.
2. Sumber data *Corporate Social Responsibility* menggunakan *Annual Report*.
 3. Hubungan antar variabel dalam penelitian masih sangat kecil.
 4. Terjadi tidak normalnya data pada model penelitian dengan pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobins Q maupun PBV.
 5. Terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian dengan pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobins Q maupun PBV.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan maka peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang diprediksi mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Contohnya : likuiditas, leverage, dll
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengukuran nilai perusahaan lainnya. Contohnya dengan menggunakan metode *price earning ratio* (PER). Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sumber data *Corporate Social Responsibility* dari *Sustainability Report*.

DAFTAR RUJUKAN

AA Ngruh, A. P., & Putu , V. L. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran

Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan . *e-Journal Manajemen Unud Vol. 5 No. 7*, 4044-4070.

Andriani, S., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurna Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 6 No. 5*.

Azhari, D. F., Rahayu, S. M., & Z.A, Z. (2016). Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 32 No. 2*.

B.D.P, Igan., & Manangar, G.W. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13 No. 10*, 461.

Fernandez, M. R. (2016). Social Responsibility and Finanacial Performance : The Role of Good Corporate Governance. *BRQ Business Research Quarterly 19*, 137-151.

Ira, Agustine. (2014). Pengaruh Coprorate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan .

<http://publication.petra.ac.id>
Vol. 2 No. 1.

- Husnan,s.(2006). *Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- I Made, S. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (5 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M., dan Meckling., 1976, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of financial Economics*. Pp. 305-360 .
- Jumingan. (2006). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kayo, E. S. (2016). Sektor Keuangan (8) – Saham OK. Retrieved from <http://www.sahamoke.com/miten/sektor-keuangan/>
- Mareta, N. S., Siti, R. H., & Sri, M. R. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 1*, 1-9.
- Mohd , H., Muammar, K., & Ainatul ,U. (2015). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences Vol. 4 No. 12*, 1-21.
- Octavia, L., Marjam, M., & Hizkia, H. D. (2016). Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Earning Price Ratio dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 2*, 388-398.
- R. Pantow, M. S., Murni, S., & Trang , I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Assets, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA Vo. 3 No. 1*, 961-971.
- Putu , Y. S., Gede, A. Y., & Ananta, W. T. (2014). Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas

- terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2 No. 1*.
- (diakses pada tanggal 19 Mei 2019)
www.idx.co.id. (n.d.).
- (diakses pada tanggal 19 April 2019)
www.kontan.co.id. (n.d.).
- (diakses pada tanggal 19 Mei 2019)
www.sahamok.com. (n.d.).
- (diakses pada tanggal 19 Mei 2019)
- Sigit, H., & Afyah, N. M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 6 No. 2*, 104-118.
- Singh, P. J., Sethuraman, K., & Lam, J. Y. (2017). Impact of Corporate Social Responsibility Diemensions in Firm Value : Some Evidance from Hongkong andChina. *journal-sustainability* 1532; *doi:10.3390/su9091532*.
- Switli, R., Murni, S., & Adare, D. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan sub sektor Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA. *Jurnal EMBA Vol. 4 No. 1*, 181-191.
- Taufan, A., & Haryanto. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Vol. 6 No. 4*, 1-15.

www.grireporting.org. (n.d.).